

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENANGAN SURAT PADA KANTOR KELURAHAN AIR SALEMBA KECAMATAN GABEK KOTA PANGKALPINANG

Andhitya Dwi Octora

*Program Studi Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang Jl.Jend.Sudirman Selindung Lama
PangkalpinangKepulauan Bangka Belitung
E-mail : andiamik@yahoo.com*

Abstrak : Kantor Kelurahan Air Salemba beralamat di jalan Ali Saleh Zainuddin Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. Kegiatan surat menyurat dimulai dengan proses surat masuk. Sekretaris menerima surat masuk kemudian mencatat surat masuk di buku agenda surat masuk dan membuat disposisi. Selanjutnya sekretaris menyerahkan disposisi dan surat masuk ke lurah, lurah akan memberi keterangan disposisi lalu menyerahkan disposisi dan surat masuk yang sudah diberi keterangan oleh sekretaris itu sendiri. Berdasarkan disposisi dan surat masuk yang diterima sekretaris memberi keterangan Tambahan disposisi , selanjutnya akan membuat Kartu Surat Masuk lalu memberikan surat masuk beserta rangkapan disposisi yang sudah diberi keterangan dan rangkapan Kartu Surat Masuk ke Bagian yang ditunjukan berdasarkan disposisi. Selanjutnya dilanjutkan dengan proses Surat Keluar, proses Surat Keputusan, dan Proses Surat Tugas yang penjelasannya ada di dalam skripsi ini. Proses surat menyurat yang dilakukan pada Kantor Kelurahan Air Salemba tersebut masih menggunakan sistem manual atau komputerisasi yang belum tertata rapi, mulai dari proses pendataan Instansi, Pendataan Pegawai, Pendataan Bagian, proses surat masuk, proses surat keluar, proses surat keputusan, proses surat tugas, pembuatan disposisi sampai pembuatan laporan kepada lurah. Hal ini menjadi salah satu penyebab terlambatnya proses surat menyurat dan pembuatan laporan yang cepat dan akurat untuk diberikan kepada pimpinan. Maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi dan akurat untuk mendukung proses surat menyurat di Kantor Kelurahan Air Salemba. Sistem tersebut diusulkan agar dapat mengatasi permasalahan atau kendala yang sering ditemui pada sistem yang belum tertata rapi yang sedang berjalan. Dengan memanfaatkan sistem yang diusulkan ini secara benar, kemungkinan pengawasan atau kontrol terhadap proses surat menyurat menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : *Sistem informasi, Surat, dan Transaksi*

1. Pendahuluan

Seperti diketahui bahwa kegiatan administrasi akan selalu ada pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Baik itu lembaga pemerintahan maupun swasta. Kegiatan ini akan terlihat sebagai fungsi kantor yang menyediakan jasa informasi baik untuk keperluan internal maupun eksternal kantor.

Informasi sendiri dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sumber informasi adalah data. Data menyatakan segala hal, peristiwa atau kenyataan lain apapun yang mengandung sesuatu pengetahuan yang dijadikan dasar untuk menyusun keterangan, pembuatan kesimpulan atau penetapan keputusan. Informasi diperoleh saat data-data mentah diproses dan diolah. Informasi harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain :

- a. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

- b. Informasi harus relevan, ada manfaat bagi yang membutuhkannya.
- c. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Jasa informasi yang tersedia salah satunya antara lain meliputi kegiatan penanganan baik itu surat masuk yang dimulai dari surat diterima sampai surat ditindaklanjuti sebagai bahan pertimbangan hingga berkas tersebut menjadi arsip. Demikian juga pada penanganan surat keluar sejak berkas berupa konsep lalu ditangani hingga dikirim.

Pada instansi atau perusahaan terkait yang sering menjadi kendala adalah penanganan surat masuk, sering kali atasan merasa surat yang menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan terselip atau hilang.

Penanganan surat yang baik tentu diperlukan untuk meningkatkan kinerja instansi dalam bidang Tata Usaha. Pada Kelurahan Air salemba, Penanganan surat yang dilakukan selama ini masih menggunakan secara manual dengan mencatat di buku agenda. Dalam hal ini, penulis bermaksud untuk melakukan **Rancang Bangun Sistem Informasi Penanganan Surat Pada Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang** dengan tujuan agar proses pengarsipan surat dapat ditangani lebih efektif dan efisiensi.

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Sistem Informasi

a. Konsep Dasar Sistem

Istilah sistem bukanlah hal yang asing bagi kebanyakan orang. Menurut ([Abdul 2003],54) pada dasarnya, sistem adalah : “Sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan”. Secara umum konsep dasar sistem meliputi :

1) Elemen Sistem

Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem meliputi : tujuan sistem, *input*, *output*, proses, kontrol sistem, dan umpan balik.

(a) Tujuan Sistem

Tujuan sistem ini mirip tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi.

(b) *Input*

Input mirip elemen dari sistem yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data, dimana masukan tersebut dapat berupa jenis data, frekuensi, Pemasukan data dan sebagainya.

(c) *Output*

Output mirip hasil dari *input* yang telah diproses sebagai bagian pengolahan dan mirip tujuan akhir.

(d) Proses

Proses mirip elemn sistem dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memproses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yang lebih berguna.

(e) Kontrol Sistem

Kontrol atau pengawasan sistem mirip pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut.

(f) Umpan Balik

Umpan balik elemen dari sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari *output* yang dikeluarkan dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah sistem.

b. Konsep Dasar Informasi

Menurut ([Jeffery 2004,],27) definisi informasi adalah :

Data yang telah diproses atau disusun kedalam suatu format lebih berarti untuk seseorang, informasi dibentuk dari kombinasi dari data yang dengan penuh harapan dapat mempunyai arti bagi penerimanya.

Sehingga dalam kaitannya sistem dan informasi mempunyai hubungan yang sangat erat. Dalam sistem informasi, terdapat inti dan tujuan, yaitu menghasilkan informasi itu sendiri. Sesederhana apapun sistem informasi yang dikembangkan, jika bisa menghasilkan informasi yang diharapkan, maka pengembangannya dikatakan berhasil begitu pula sebaliknya jika informasi tidak dapat dihasilkan sesuai yang diharapkan.

Suatu informasi dapat dikatakan berkualitas apabila didukung tiga hal yaitu :

1) Akurat (*Accuracy*)

Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud dan makna yang terkandung dari data pendukung. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2) Tepat Waktu (*Timeliness*)

Tepat waktu berarti informasi harus tersedia tepat pada waktunya, syarat ini terutama sangat penting pada saat organisasi membutuhkan informasi ketika manager hendak membuat keputusan.

3) Relevan

Relevan berarti informasi yang dibutuhkan harus benar-benar relevan dengan permasalahan, misi, dan tujuan organisasi.

c. Konsep Sistem Informasi

Dari segi etimologi, kata sistem sebenarnya berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*Systema*", yang dalam Bahasa Inggris dikenal dengan "*systema*", yang mempunyai satu pengertian yaitu sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu keseluruhan yang tidak terpisahkan.

Dalam arti luas dapat didefinisikan sebagai sekumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan dan saling bergantung untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut ([Jeffery 2004], 12) :

Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu susunan dari orang, data, proses, dan teknologi informasi yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan keluaran informasi yang dibutuhkan untuk mendukung suatu organisasi.

2.2 Analis dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek Dengan UML

2.2.1 UML (*Unified Modelling Language*)

Menurut ([Jeffrey 2004], 430) : “*Unified Modelling Language* adalah satu set peragaan konvensi yang digunakan untuk menetapkan atau menguraikan suatu sistem perangkat lunak dalam bentuk obyek”.

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. Tetapi karena UML juga menggunakan class dan operation dalam konsep dasarnya, maka ia lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa-bahasa berorientasi obyek. Notasi UML terutama diturunkan dari 3 notasi yang telah ada sebelumnya : Grady Booch OOD (*Object-Oriented Design*), Jim Rumbaugh OMT (*Object Modelling Technique*), dan Ivar Jacobson OOSE (*Object-Oriented Software Engineering*). Tujuan utama UML diantaranya adalah untuk:

- a. Memberikan model yang siap pakai, bahasa permodelan visual yang ekspresif untuk mengembangkan dan saling model dengan mudah dan dimengerti secara umum.
- b. Memberikan bahasa permodelan yang bebas dari berbagai bahasa pemrograman dan proses rekayasa.
- c. Menyatukan praktek-praktek terbaik yang terdapat dalam permodelan.

Untuk membuat suatu model, UML mendefinisikan diagram-diagram berikut ini:

- 1) *Use Case Diagram*
- 2) *Class Diagram*

- 3) *Behaviour Diagram*
- 4) *Statechart Diagram*
- 5) *Activity Diagram*
- 6) *Interaction Diagram*
- 7) *Sequence Diagram*
- 8) *Collaboration Diagram*
- 9) *Component Diagram*
- 10) *Deployment Diagram*

Dalam menganalisa dan merancang sistem yang ditulis dalam skripsi ini, penulis tidak menggunakan semua diagram, hanya beberapa saja yang dibutuhkan seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *sequence diagram*.

2.2.2 Analisa Sistem Berorientasi Obyek

a. *Activity Diagram*

Diagram memodelkan alur kerja (*work flow*) sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas pada suatu proses. Diagram ini sangat mirip dengan flow chart karena kita dapat memodelkan prosedur logika, proses bisnis dan alur kerja. Perbedaan utamanya adalah flow chart dibuat untuk menggambarkan alur kerja dari sebuah sistem, sedangkan activity diagram dibuat untuk menggambarkan aktivitas dari aktor.

Activity diagram adalah teknik untuk mendiskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. Activity diagram mempunyai persan seperti halnya flow chart, akan tetapi perbedaannya dengan flow chart adalah activity diagram bisa mendukung perilaku paralel sedangkan flow chart tidak bisa. Simbol-simbol yang sering digunakan pada saat pembuatan activity diagram sebagai berikut :

- 1) *Start point*, menggambarkan awal dari aktifitas
- 2) *End point*, menggambarkan akhir dari aktifitas
- 3) *Activities*, menggambarkan proses bisnis

b. Analisa Keluaran

Analisa keluaran adalah analisa mengenai dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah system.

c. Analisa Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang system yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.

d. Usecase Diagram

Use Case Diagram menggambarkan sebuah fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar. Yang ditekankan dalam Usecase Diagram adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana” sistem itu melakukannya. Sebuah Usecase merepresentasikan sebuah interaksi antara actor dengan sistem. Usecase Diagram juga menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem (actor). Usecase merupakan sebuah pekerjaan tertentu, misalnya login ke sistem, meng-create sebuah daftar belanja, dan sebagainya.

2.2.3 Perancangan Sistem Berorientasi

Objek

a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). *Entity Relationship Diagram*

digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan *Entity Relationship Diagram*, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan.

b. Logical Record Structure (LRS)

([Greg 2001], 72-73) :

LRS adalah sebuah bagan relasi. Sebuah relasi adalah tabel yang berisi informasi mengenai sebuah entitas. Setiap tabel harus memiliki paling tidak satu (1) *key*, dimana sebuah *key* merupakan bagian dari kelompok atribut yang memberikan nilai yang unik di dalam sebuah tabel.

c. Tabel/relasi

([Greg 2001], 72-73) :

Sebuah relasi adalah sebuah tabel yang berisi informasi mengenai sebuah entitas. Setiap tabel harus memiliki paling tidak satu (1) *key*, dimana sebuah *key* merupakan bagian dari kelompok atribut yang memberikan nilai yang unik di dalam sebuah tabel.

d. Spesifikasi Basis Data

Menurut ([Jogiyanto 2003], 46) :

Basis data (*data base*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer yang digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

Sedangkan sistem berbasis data adalah suatu sistem penyusunan dan pengelolaan *record-record* dengan menggunakan komputer dengan tujuan untuk menyimpan atau merekam serta melihat data operasional lengkap pada sebuah organisasi, sehingga mampu menyediakan informasi yang

diperlukan untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.

e. Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai keluaran dari sebuah sistem yang diusulkan. Data yang telah diolah menjadi informasi pada sistem ini memiliki berbagai keluaran sesuai dengan penggunaan sistem.

f. Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai masukan dari sebuah sistem yang diusulkan. Data yang telah diolah menjadi informasi pada sistem ini memiliki berbagai masukan sesuai dengan penggunaan sistem.

g. Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

h. Sequence Diagram

Setelah kita menentukan tanggung jawab dan perilaku dari objek, kita dapat menciptakan suatu model yang terperinci dari bagaimana objek tersebut akan saling berhubungan satu sama lain untuk menyediakan kemampuan/fungsi yang ditetapkan pada setiap *use case* yang telah didesain sebelumnya. *UML* menyediakan dua jenis diagram untuk melukiskan interaksi tersebut dengan nyata. *Sequence Diagram* dan *collaboration diagram*.

i. Class Diagram

Class diagram adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen yang

digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

2.1 Teori Pendukung

a. Teori Surat

Surat adalah Sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain.

b. Teori Project Execution plan (PEP)

Sebuah rencana eksekusi suatu proyek sangat erat kaitannya dengan estimasi biaya, dimana keduanya saling bergantung dan tidak akan terpenuhi keduanya secara total jika satu diantara keduanya tidak terselesaikan

c. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Pelaksanaan sebuah proyek konstruksi sangat berkaitan dengan proses manajemen didalamnya. Pada tahapan itu, pengelolaan anggaran biaya untuk melaksanakan pekerjaan tersebut, perlu dirancang dan disusun sedemikian rupa berdasarkan sebuah konsep estimasi yang terstruktur menghasilkan nilai estimasi nilai rancangan yang tepat dalam arti ekonomis.

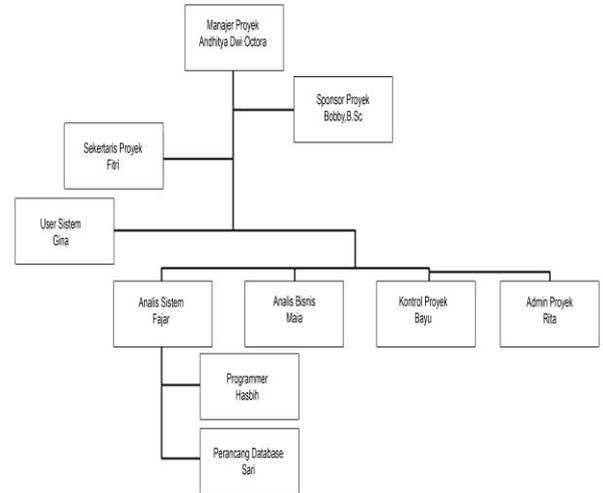
3. PENGELOLAAN PROYEK

3.1 Ruang Lingkup (Scope) Proyek

Proyek Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi di Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang adalah proyek untuk membangun sistem informasi penanganan surat mulai dari pendataan sampai mendapatkan buku nikah, instansi ini menangani seluruh data

surat - menyurat. Sistem informasi yang akan dibangun tersebut diberi nama rancang Bangun Sistem Informasi Pada Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. Sistem informasi tersebut harus dapat :

- a. Mengentri Data Instansi
- b. Mengentri Data Pegawai
- c. Mengentri Data Bagian
- d. Mengentri Data Surat Masuk
- e. Mengentri Data Surat Keluar
- f. Mengentri Data Surat Tugas
- g. Mengentri Data Surat Keputusan
- h. Cetak Disposisi
- i. Cetak Kartu Surat Masuk
- j. Cetak Laporan Surat Masuk
- k. Cetak Laporan Surat Keluar
- l. Cetak Laporan Surat Tugas
- m. Cetak Laporan Surat Keputusan



Gambar III.1

Stakeholder Proyek

3.2 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini adalah membangun sistem yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan surat - menyurat yang terjadi di Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. Penyelesaian masalah pembuatan laporan secara otomatis oleh sistem. Dengan demikian akan memberikan kemudahan serta keuntungan baik bagi pihak instansi maupun petugas surat - menyurat.

3.3.2 Identifikasi deliverables

Gambaran yang jelas dari produk yang akan dihasilkan proyek. Software, jenis hardware, laporan teknis, materi training yang perlu diserahkan ke pihak pemberi tanggung jawab.

Tabel III.1

Deliverables Check-list

N o	Deliverables	Type (Softcopy/Hardcopy/lainnya)	Sign-off	Remark
1	Project Charter	Hardcopy	24 Mei 2014	Andi
2	Software Aplikasi	Softcopy	16 Juni 2014	Faisal
3	Laporan Pertanggung jawab	Hardcopy	26 Juli 2014	Andhitya Dwi Octora

3.3 Project Execution Plan

Proses mengkoordinasikan sumber daya yang ada untuk menjalankan sejumlah pekerjaan di dalam proyek agar menghasilkan produk sesuai yang ditargetkan.

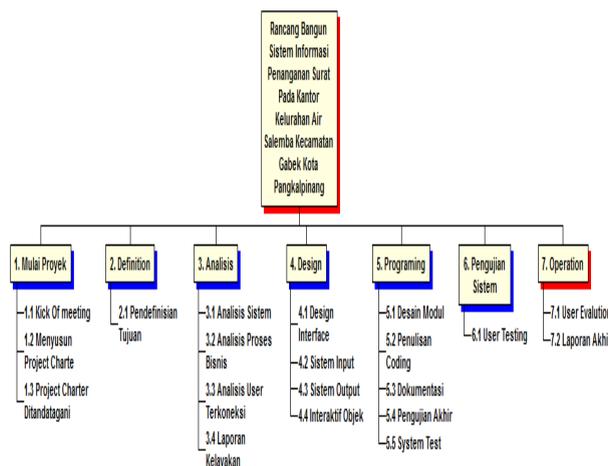
3.3.1 Identifikasi Stakeholder

3.4 Penjadwalan Proyek

Mendefeniskan pekerjaan yang dibutuhkan dalam proyek dan memecah-mecah menjadi pekerjaan-pekerjaan yang lebih *manageable*. Pecahan pekerjaan menjadi pekerjaan yang lebih dapat dikelola disebut dengan defenisi ruang lingkup. Defenisi ruang lingkup yang baik sangat penting untuk suksesnya sebuah proyek karena membantu meningkatkan akurasi estimasi waktu, biaya dan sumber daya, memberi acuan ukuran kinerja dan pengendalian proyek, dan memperjelas dalam pertanggungjawaban kerja.

3.4.1 Work Breakdown Structure (WBS)

WBS merupakan dokumen fundamental dalam manajemen proyek karena menyediakan dasar untuk perencanaan dan mengelola jadwal, biaya dan perubahan-perubahan terjadi.



Gambar III.2

WBS Sistem Informasi Penanganan Surat

Pada Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang

4. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Sejarah Singkat Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang

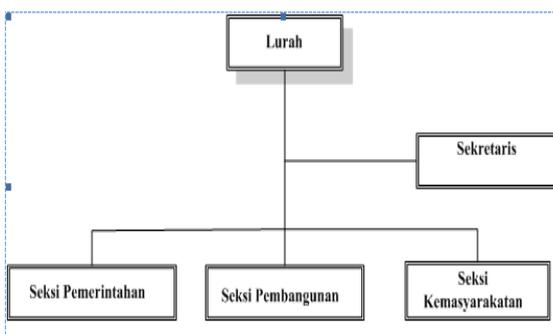
Kantor Kelurahan Air Salemba beralamat di jalan Ali Saleh Zainuddin Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. Nama Air Salemba merupakan gabungan dari dua desa yang bernama Air Selan dan Lembawai sehingga membentuk suatu kelurahan yang bernama Air Salemba.

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pangkalpinang Nomor 7 tahun 2008 tanggal 29 September 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang adalah Instansi yang diberikan wewenang untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dan melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota. Dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dari tahun ketahun maka pelayanan masyarakat untuk urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan harus ditingkatkan lebih baik untuk mewujudkan pemerintahan yang berguna bagi masyarakat setempat.

4.2 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pangkalpinang Nomor 7 tahun 2008 tanggal 29 September 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. Kedudukan Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota dan dipimpin oleh seorang Kepala Lurah. Dengan susunan Organisasi terdiri dari:

- a. Lurah
- b. Sekretaris
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Pembangunan
- e. Seksi Kemasyarakatan

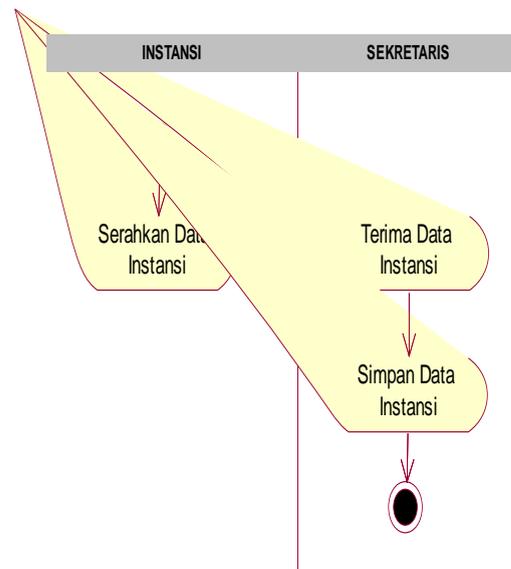


Gambar IV. 1.

Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan
Gabek Kota Pangkalpinang

4.6 Activity Diagram

a. Activity Diagram Pendataan Instansi



Gambar IV. 2

Activity Diagram Pendataan Instansi

4.7 Analisa Keluaran

Analisa Keluaran adalah merupakan dari pengumpulan informasi tentang sistem berjalan, salah satu tujuan analisa keluaran adalah memahami prosedur sistem yang sedang berjalan. Berikut ini adalah dokumen keluaran diantaranya sebagai berikut :

- a. Form Disposisi
- b. Kartu Surat masuk
- c. Laporan Surat Masuk
- d. Laporan Surat Keluar
- e. Laporan Surat Tugas
- f. Laporan Surat Keputusan

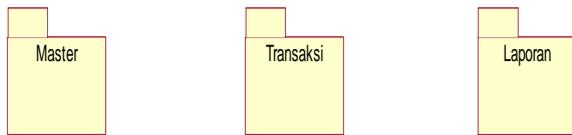
4.8 Analisa Masukan

Analisa masukan merupakan bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem yang sedang berjalan, salah satu tujuan analisa

masukannya adalah memahami prosedur sistem yang sedang berjalan. Berikut ini adalah dokumen masukan pada Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang :

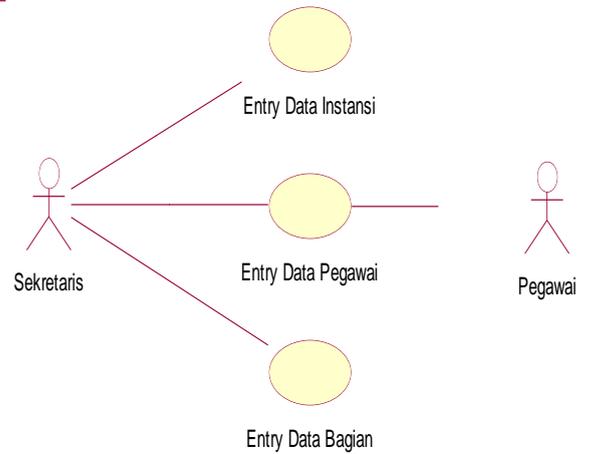
- a. Data Instansi
- b. Data Pegawai
- c. Data Bagian
- d. Agenda Surat masuk
- e. Agenda Surat Keluar
- f. Agenda Surat Tugas
- g. Agenda Surat Keputusan

4.10 Diagram Package



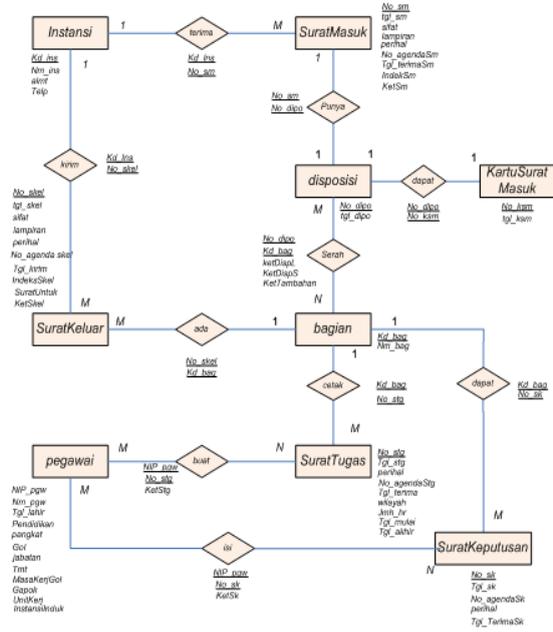
Gambar IV.13
Diagram Package

4.11 Diagram Use Case



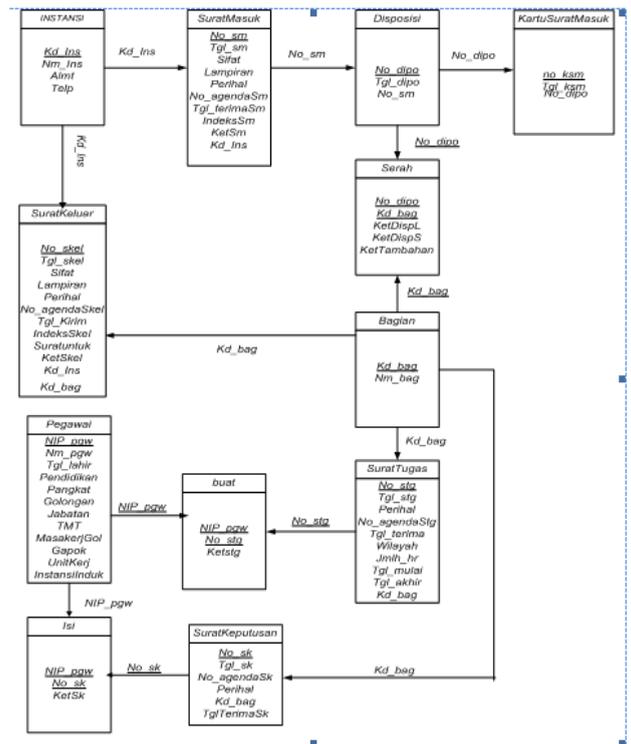
Gambar IV.14
Use Case Diagram Master

4.13 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar IV.17
Entity Relationship Diagram

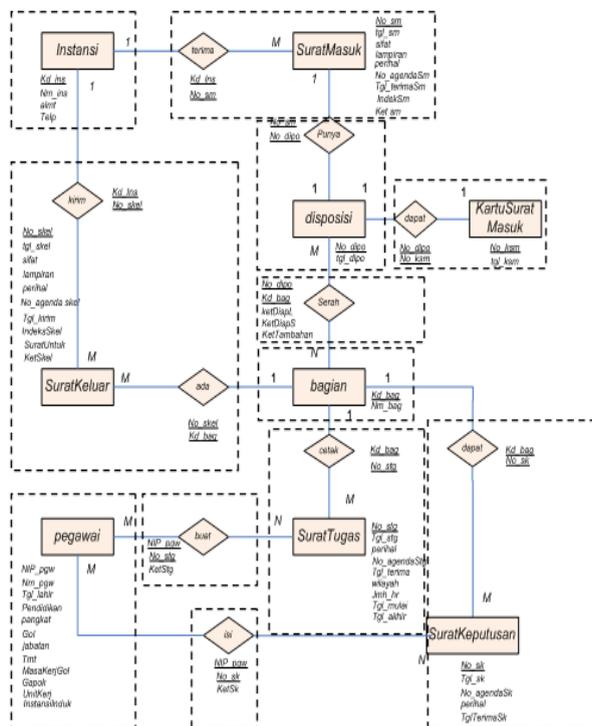
4.15 Logical Record Structure (LRS)



Gambar IV.19

Logical Record Structure

4.14 Transformasi ERD ke LRS



Gambar IV.18
Transformasi ERD ke LRS

4.16 Tabel

a Intansi

Kd_Ins	Nm_Ins	Almt	Telp
PK			

Tabel IV.1
Tabel Intansi

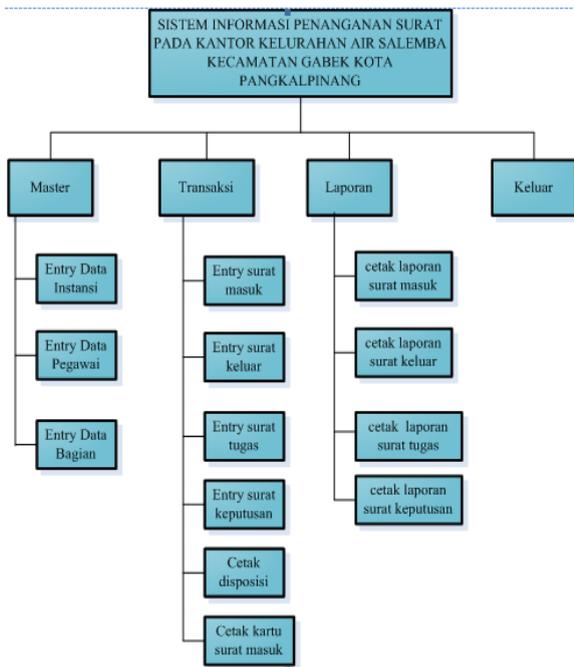
4.17 Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data merupakan uraian rincian tentang tiap–tiap tabel. Berikut adalah spesifikasi basis data yang diusulkan :

- a Nama File : Instansi
- Media : Hard Disk
- Isi : Data Instansi
- Organisasi : Index Sequential
- Primary Key : Kd_Ins
- Panjang Record : 99 byte
- Jumlah Record : 35 record
- Struktur : -

4.19 Rancangan Dialog Layar

a Struktur Tampilan



Gambar IV.20

Struktur Tampilan Sistem Informasi Penanganan surat

b Rancangan Layar

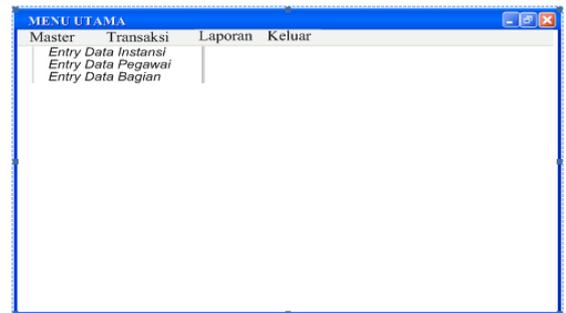
1) Rancangan Layar Menu Utama



Gambar IV.21

Rancangan Layar Menu Utama

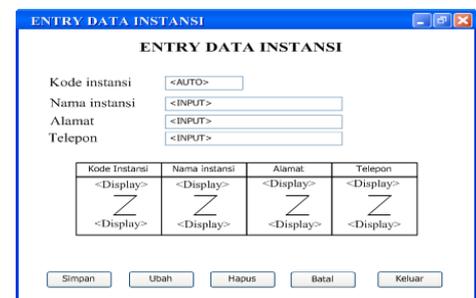
2) Rancangan Layar Master



Gambar IV.22

Rancangan Layar Master

3) Rancangan Layar Entry Data Instansi



Gambar IV.23

Rancangan Layar Entry Data Instansi

4) Rancangan Layar Transaksi



Gambar IV.26

Rancangan Layar Transaksi

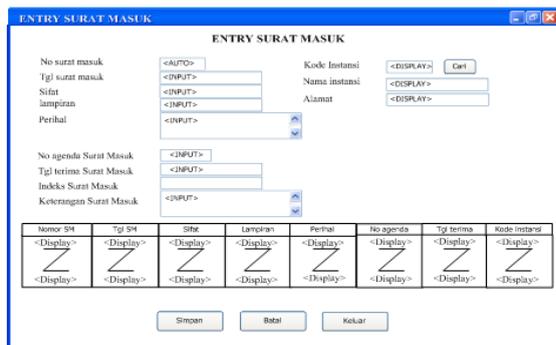
7) Rancangan Layar Cetak Laporan Surat Masuk



Gambar IV.34

Rancangan Layar Cetak Laporan Surat Masuk

5) Rancangan Layar Entry Surat masuk

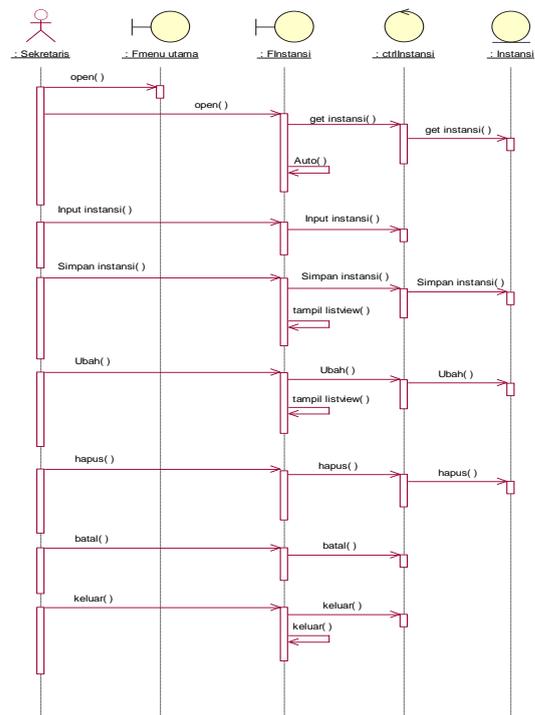


Gambar IV.27

Rancangan Layar Entry Surat masuk

4.20 Sequence Diagram

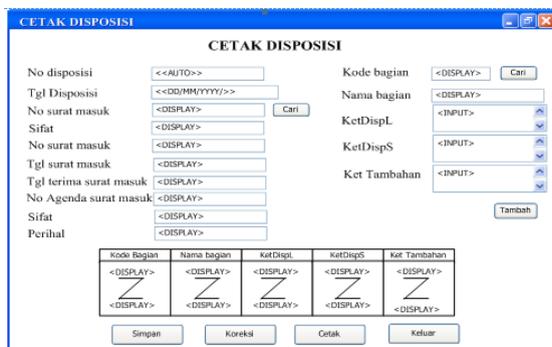
a Sequence Diagram Entry Data Instansi



Gambar IV. 38

Sequence Diagram Entry Data instansi

6) Rancangan Layar Cetak Disposisi



Gambar IV.31

Rancangan Layar Cetak Disposisi

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan riset Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang dan mempelajari permasalahan yang dihadapi dan solusi yang ditawarkan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem Penanganan surat secara komputerisasi, maka pengolahan surat, penyajian informasi akan lebih cepat, serta keamanan data akan lebih terjamin karena tempat atau media penyimpanan lebih terjaga.
- b. Tingkat kesalahan pada penggunaan sistem manual lebih besar dibanding dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi seperti dalam proses laporan .
- c. Dalam rancangan sistem informasi ini, lurah air salemba dapat dengan cepat memperoleh laporan-laporan yang diperlukan, sehingga perkembangan maju mundurnya Instansi dapat dengan cepat diketahui.
- d. Kesulitan dalam pembuatan laporan secara manual, dapat dipermudah dan dipercepat dengan adanya sistem komputerisasi.

5.2 Saran

Adapun beberapa hal yang dapat disampaikan penulis sebagai saran atau

masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan Kantor Kelurahan Air Salemba Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang diantaranya sebagai berikut:

- 2) Hendaknya penggunaan teknologi komputerisasi lebih diterapkan dan ditingkatkan, agar bermanfaat dalam pengolahan data sehingga transaksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
- 3) Diperlukan perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat menunjang sistem ini jika diterapkan.
- 4) Dengan teknologi komputerisasi, maka informasi yang dihasilkan lebih cepat, tepat, dan akurat.
- 5) Memberikan pelatihan atau training kepada pegawai untuk memperkenalkan dan membantu mereka terhadap sistem yang baru.
- 6) Ketelitian yang harus lebih ditingkatkan agar tingkat kesalahan data akan semakin rendah sehingga keluaran yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diinginkan.
- 7) Diperlukan maintenance terhadap hardware maupun software, agar terhindar dari masalah-masalah yang dapat merugikan perusahaan.
- 8) Perlu dilakukan back-up data secara berkala terhadap data-data yang penting untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan, seperti hilangnya data.

DAFTAR PUSTAKA

[Munawar 2005]

Munawar, Permodelan Sistem dengan UML, Jakarta: Graha Ilmu, 2005.

[Abdul 2003]

Abdul, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 2003.

[Al Haryono Jusuf 2002]

Jusuf, Al Haryono, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Obyek, Informatika, Bandung, 2002.

[Greg 2001]

Greg, Komputer Basis Data, Informatika, Bandung, 2001.

[Jefferey 2004]

Whitten, Jefferey, Metode Design dan Analisis Sistem, Edisi 6, Andi, Yogyakarta, 2004.

[Jogiyanto 2003]

Jogianto, Analisa dan Design Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta, 2003.